

Bahasa Angka dalam AlQuran

<"xml encoding="UTF-8?">

Salah satu mukjizat Quran yang menjadi perhatian besar para ilmuan alquran adalah mukjizat angka dalam Quran, hal ini memunculkan dua pandangan, kelompok yang sepakat dan .kelompok yang menentangnya

Dalam hal ini perlu kita teliti makna dari angka dan sejarahnya lalu dikaji juga mukjizat angka, hal ini dilakukan dengan melihat penggunaan angka dalam Quran baik angka genap maupun ganjil. Kemudian kita lanjutkan dengan meneliti kemungkinan adanya mukjizat angka dalam Quran, kita teliti apakah ada keteraturan angka dalam Quran, apakah keteraturan atau .ketidakteraturan tersebut memiliki tujuan, apakah tujuan dari susunan yang demikian ini

Quran Kitab Hidayah

Quran adalah kitab yang memiliki tujuan sebagai media dalam mengantarkan manusia seluruhnya ke jalan hidayah.[2] Demi tujuan memberikan hidayah Quran juga memaparkan pembahasan-pembahasan ilmiah.[3] Kita bisa mendapatkan poin ini pada surat Nahl ayat 91.[4] Namun walau bagaimana, Quran bukanlah buku ilmiah, walaupun dalam beberapa tempat Quran tidak jarang turut menyebut berbagai pembahasan Ilmiah. Pembahasan ilmiah .yang juga kita dapati diantara ayat-ayat Quran adalah pembahasan seputar angka

dalam sudut pandang ahli bahasa(عدد) Adaddun'

فَلَا تَعْجَلْ (Dalam Quran kita temukan (عدد) Kata angka dalam bahasa arab disebut dengan Maka Janganlah kamu tergesa-gesa memintakan siksa terhadap mereka, عَلَيْهِمْ إِنَّمَا نَعُدُّ لَهُمْ عَذَابًا) karena sesungguhnya Kami menghitung (amalan) mereka dengan perhitungan yang teliti[5]. disetarakan dengan (عدد) diartikan dengan "perhitungan yang teliti". Jadi disini kata (عَدًّا) Kata adalah (عَدًّا) perhitungan, variable dari kata hitung, menghitung, hitungan, dan perhitungan, kata .mashdar dan disini bermakna hitungan, atau perhitungan

dan dalam hal ini ada (عد) dapat dilihat pada kata dengan huruf (عدد) Dalam kamus kata memiliki asal makna shahih (عد) beberapa pandangan, Ibnu Fars (meninggal pada 395 Q) kata ahsha' yakni selesainya proses penghitungan (احصاء) .dan sebuah kesatuan yang bermakna: a i'dad, bermakna mempersiapkan, (اعداد) a'dad , b. Kata (اعداد) dan kata jama' darinya adalah

[proses persiapan, dan penyiapan].[6]

dengan kata (عدد) Sementara itu penulis mufradat al quran menyetarakan makna kata ada bagian-bagian (عدد) dihalaman yang sama dia juga menjelaskan bahwa kata [7](حساب) iddun, artinya mengkaitkan angka-angka satu dengan yang lain, (عد) yang tersusun, dan kata [8] dalam bahasa Indonesia bisa kita sebut dengan menghitung

Ahli bahasa yang lain seperti, Ibnu Darid (meninggal 321 Q)[9], Jauhari (meninggal 393 Q)[10], Ibnu Manzur (meninggal 711 Q)[11], Fiyumi (meninggal 770 Q)[12], serta beberapa ahli bahasa lain, Thuraihi, Zubaidi, mereka semua menyebutkan dua makna ini, dua makna yang disebutkan oleh Ibnu Fars

ahsha', pendapat (احصاء) adalah (عد) Sebagian ahli bahasa masih percaya bahwa asal kata dari ini diungkapkan oleh Zamakhsyari, Ibnu Atsir, mereka tidak menyebutkan makna yang kedua .sebagaimana disebutkan oleh Ibnu Fars

disebut memiliki satu makna yakni (عد) Seorang ahli bahasa dijamin ini menilai bahwa jika .perhitungan yang purna (جمع) ahsha' bersama dengan (احصاء)

ahsha' yakni menghitung, dan dia adalah kammiyah (احصاء) adalah (عد) Jadi asal kata dari kata ahsha', dengan (احصاء) sistem nilai dan harga, dan segala sesuatu yang bisa dihitung disebut definisi ini maka angka 1 tidak bisa disebut dengan angka, alasannya karena dia tidak memiliki .kegandaan. [13]Penghitungan pada angka satu tidak ada maknanya

adalah kammiyah sistem nilai dan harga, (عد) Para ahli matematika juga menjelaskan bahwa kumpulan dari beberapa hal, atau jumlahnya lebih dari satu. Jadi mereka berpendapat bahwa 1 [yakni angka].[14] (عدد) tidak dikategorikan sebagai

Dalam istilah menurut Ikhwan al shafa, a'adadun adalah kammiyah sistem nilai dan harga gambaran dari sesuatu pada saat sedang dilakukan penghitungan, dan angka satu adalah asal .dari angka dan tempat munculnya angka itu sendiri

.(كم) Dalam bahasa arab angka adalah penjelasan ketika ditanyakan menggunakan kata berapa Dengan penjelasan ini angka satu dan dua juga termasuk didalamnya, misalnya ada berapa jadi berbeda (جاء شخص واحد), orang yang datang, dijawab ada satu orang saja yang datang .dengan pendapat yang sudah dikemukakan Fiyumi

(bersambung)

: CATATAN

(برسی اعجاز ریاضی قرآن با تاکید بر اعجاز عددی) Disarikan dari *

Qs Albaqarah:2 [2]

.Tafsir Kasyaf, juz 1, hal 38 [3]

.Ma'rifat, Al Tamhid fi Ulum Al Quran, juz 6, hal 13-14 [4]

.Qs Maryam: 84 [5]

.Kamus Maqayis al lughah, Ibnu Fars, juz 4, hal 29-32 [6]